

ABREVIASI BAHASA INDONESIA DALAM INSTAGRAM @LAMBE_TURAH

ABBREVIATION OF INDONESIAN LANGUAGE IN INSTAGRAM @LAMBE_TURAH

Yeni Kurniawati¹, Zamzani²

¹Universitas Negeri Yogyakarta, ²Universitas Negeri Yogyakarta
INDONESIA

¹yenikurniawati708@gmail.com, ²zamzani@uny.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan jenis-jenis abreviasi, (2) mendeskripsikan bentuk asal abreviasi, dan (3) mendeskripsikan proses pembentukan abreviasi kata yang terdapat dalam instagram @lambe_turah. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah kalimat yang mengandung abreviasi yang terdapat dalam instagram @lambe_turah. Objek penelitian ini adalah abreviasi yang terdapat dalam postingan dan kolom komentar instagram @lambe_turah. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik simak bebas libat cakap dan teknik catat. Data dianalisis dengan metode agih. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut. Pertama, jenis abreviasi terdapat empat bentuk, yaitu singkatan, akronim, kontraksi, dan penggalan. Kedua, bentuk asal abreviasi yang ditemukan sebanyak dua bentuk, yaitu kata dan frasa. Ketiga, proses abreviasi yang ditemukan sebanyak tiga proses, yaitu 1) pengekaln huruf, 2) pengekaln suku kata, dan 3) pengekaln huruf dan suku kata.

Kata Kunci: jenis abreviasi, bentuk asal abreviasi, proses abreviasi

ABSTRACT

This research aimed to: 1) describe the various kind of abbreviation, (2) describe the original form of abbreviation, and (3) describe the process of forming the abbreviation words found on instagram @lambe_turah. This research used qualitative design with descriptive method. The subject of the research was abbreviant sentences found on instagram @lambe_turah. The object of the research was abbreviations found in the instagram @lambe_turah posts and comments column. The data collection in this research used skillful referral and note taking techniques. Data were analyzed by the agih method. The results of the research as follows. First, the type of abbreviation has four forms, namely abbreviations, acronyms, contractions, and fragments. Second, the form of origin of abbreviation is found in two forms, namely words and phrases. Third, the process of abbreviation is found in three processes, namely 1) sequencing of letters, 2) sequencing of syllables, and 3) sequencing letters and syllables.

Keywords: type of abbreviation, form of origin of abbreviation, abbreviation process

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi verbal dan merupakan suatu sistem lambang bunyi yang bersifat arbitrer (Chaer, 1989: 1). Bahasa sebagai salah satu alat komunikasi, mempunyai peran yang penting untuk menyampaikan informasi dari satu pihak kepada pihak lain. Bahasa juga digunakan untuk mengakses berita atau informasi, media sosial juga memberikan

kemudahan para penggunanya dalam berkomunikasi dengan sesama pengguna di seluruh dunia. Salah satu aplikasi media sosial yang tengah marak dikalangan para penggunanya saat ini adalah aplikasi berbasis foto dan video yaitu instagram.

Menurut Atmoko (2012: 10) instagram adalah sebuah aplikasi dari *smartphone* yang khusus untuk media sosial yang merupakan salah satu dari media digital yang mempunyai fungsi hampir sama dengan *twitter*, namun perbedaannya terletak pada pengambilan foto dalam bentuk atau tempat untuk berbagi informasi terhadap penggunanya.

Instagram tengah diramaikan dengan kehadiran akun *gosip lambe_turah*. Akun *lambe_turah* adalah akun gosip terkenal yang kerap mengulas kehidupan artis dan publik figure dengan menyertakan bukti. Akun ini telah memiliki *follower* kurang lebih 5,4 m (Agustus 2018), dan postingan-postingannya selalu viral di masyarakat, karena postingannya selalu eksklusif dan membuat banyak orang penasaran.

Akun *lambe_turah* sendiri memiliki tujuan untuk membidik kehidupan para *public figure* terutama artis, dan juga untuk mencari berita yang sebenar-benarnya. Pada setiap postingan akun *lambe_turah* selalu menyertakan *caption* dan *followers* untuk mengomentari setiap postingan *lambe_turah* dengan kekhasan, yaitu adanya pemendekan kata atau abreviasi.

Abreviasi adalah proses penanggalan satu atau beberapa bagian leksem atau kombinasi leksem, sehingga jadilah bentuk baru yang berstatus kata. Istilah lain dari abreviasi juga dapat dikatakan pemendekan dan hasilnya disebut kependekan. (Kridalaksana, 2007:159). Menurut Chaer (2007:191) abreviasi adalah proses penanggalan bagian-bagian leksem atau gabungan leksem, sehingga menjadi sebuah bentuk singkat, tetapi maknanya tetap sama dengan bentuk utuhnya.

Abreviasi tersebut juga terjadi dalam pemakaian bahasa Indonesia. Fenomena abreviasi kata berbahasa Indonesia tersebut juga dapat ditemukan di dalam instagram. Ada beberapa hal yang menyebabkan abreviasi sering digunakan di media sosial khususnya dalam instagram, karena untuk menghemat ruang dan tulisan menjadi ringkas.

Abreviasi kata berbahasa Indonesia di dalam instagram pada akun *@lambe_turah* tersebut juga selalu berubah dan selalu muncul bentukan baru yang belum diketahui, dan bentuknya yang unik tentu memiliki pola-pola tertentu sehingga, saja sangat menarik untuk dikaji dengan ilmu kebahasaan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah kalimat yang mengandung abreviasi yang terdapat dalam akun *@lambe_turah* postingan 1 dan 2 Agustus 2018. Objek penelitian ini adalah abrevias yang meliputi: jenis abreviasi, bentuk asal, dan proses pembentukan abreviasi. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode simak dengan teknik baca dan catat. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode agih. Dalam penelitian ini, metode agih digunakan untuk menganalisis jenis, bentuk asal, dan proses pembentukan abreviasi. Teknik yang digunakan adalah teknik bagi unsur (BUL). Untuk mendukung analisis secara kualitatif, data kualitatif dihadirkan dalam penelitian

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mendeskripsikan jenis abreviasi, bentuk asal, dan proses abreviasi yang terdapat dalam instagram *@lambe_turah*. Jenis abreviasi yang terdapat dalam instagram *@lambe_turah* adalah singkatan, kontraksi, akronim, dan penggalan. Dari keempat jenis abreviasi tersebut, singkatan merupakan jenis abreviasi yang paling banyak ditemukan dalam instagram *@lambe_turah*. Dari total 2.669 data, ditemukan 2.309 data yang merupakan jenis

abreviasi singkatan, sedangkan 360 data sisanya terdiri dari 80 data kontraksi, 1 data akronim, dan 279 penggalan.

Bentuk asal abreviasi yang ditemukan dalam dalam instagram @lambe_turah ada dua, yaitu bentuk kata dan frasa. Bentuk asal abreviasi yang berupa kata yang paling dominan, yaitu sebanyak 2.538 dan 131 data frasa.

Proses pembentukan abreviasi dalam instagram @lambe_turah ada tiga proses, yaitu pengekelan huruf, pengekelan suku kata, dan pengekelan huruf dan suku kata. Pembentukan abreviasi berupa pengekelan huruf dengan 15 varian, pengekelan suku kata ada dua varian dan pengekelan huruf dan suku kata dengan satu varian.

Jenis Abreviasi

Jenis abreviasi terdiri dari singkatan, kontraksi, akronim, dan penggalan

Singkatan

Singkatan merupakan salah satu hasil proses pemendekan yang berupa huruf atau gabungan huruf, baik yang cara membacanya dieja huruf demi huruf maupun yang tidak (Kridalaksana, 2007:162).

- (1) *Dari zaman gua smp waktu awal” nongol di tv udah syuka banget. Gantengnya ampe sekarang ngga luntur”. Ehh uda mau nikah aja. Potek hati adek bangg* (004/01/08).
- (2) *mf nich bkn bela sule loh* (213/02/08).

Contoh data (1) dan (2) merupakan abreviasi jenis singkatan dalam instagram @lambe_turah. Data (1) *SMP* merupakan singkatan dari *Sekolah Menengah Pertama* dan data (2) *bkn* merupakan singkatan dari kata *bukan*.

Kontraksi

Kontraksi adalah proses pemendekan yang meringkaskan leksem dasar atau gabungan leksem (Kridalaksana, 2007:162-163).

- (3) *Salfok sama cantiknya ranty* (124/01/08).
- (4) *Siapa yg g baper kalo privasinya di unkit anda juga kan pasti bkl sama* (140/02/08).

Contoh data (3) *salfok* dan (4) *baper* merupakan abreviasi jenis kontraksi dalam instagram @lambe_turah. Data (3) *salfok* merupakan kontraksi dari frasa *salah fokus* sedangkan, data (4) *baper* merupakan kontraksi dari frasa *bawa perasaan*.

Akronim

Akronim merupakan proses pemendekan yang menggabungkan huruf atau suku kata atau bagian lain yang ditulis dan dilafalkan sebagai sebuah kata yang sedikit banyak memenuhi kaidah fonotaktik bahasa Indonesia (Kridalaksana, 2007: 169).

- (5) *Kok bawa” andre knp?gw udah enggak suka sule semejak di API* (719/02/08).

Data (5) *API* merupakan abreviasi jenis akronim dalam instagram @lambe_turah. (5) *API* merupakan akronim dari frasa *Audisi Pelawak Indonesia*.

Penggalan

Penggalan adalah proses pemendekan yang mengekalkan salah satu bagian dari leksem (Kridalaksana, 2007:162).

- (6) *Remuk hati ade bang* (001/01/08).
- (7) *Relly??? Yg ce cantik baget & kelihatannya bukan tipe liar sangar...* (436/02/08).

Data (6) *bang* dan data (7) *ce* merupakan abreviasi jenis penggalan dalam instagram @*lambe_turah*. Data (6) *yang* merupakan penggalan dari kata *abang* sedangkan, data (7) *ce* merupakan penggalan dari kata *cewek*.

Bentuk Asal

Kata

Berdasarkan data yang diperoleh, terdapat bentuk abreviasi yang memiliki bentuk asal dari kata.

- (8) *Si sule minta maaf nya sm siapa?* (691/02/08).
- (9) **Knp** ya (699/02/08).

Data (8) *sm* dan (9)*knp* merupakan abreviasi yang berasal dari kata. Data (8) *sm* merupakan bentuk abreviasi dari kata *sama* dan data (9) *knp* merupakan bentuk abreviasi dari kata *kenapa*.

Frasa

Berdasarkan data yang diperoleh, terdapat bentuk abreviasi yang memiliki bentuk asal dari frasa.

- (10) *Wah... klw WNI seperti itu diluar negri, langsung ditembak mati tu* (363/02/08).

Data (10) *WNI* merupakan bentuk abreviasi dari frasa *Warga Negara Indonesia*.

Proses Pembentukan Abreviasi

Pengekalan Huruf

Pengekalan huruf pertama tiap komponen

Berikut ini contoh data pengekalan tiap komponen.

- (11) *Kok gw jadi sedih ya..... ngerasa klo udah punya anak..... udah pake BPJS aja...* (472/02/08).

Data (11) *BPJS* merupakan singkatan dari *Badan Penyelenggara Jaminan Sosial*. Data (11) *BPJS* terbentuk dengan pengekalan tiap komponen, yaitu *B* pengekalan dari *Badan*, *P* pengekalan dari *Penyelenggara*, *J* pengekalan dari *Jaminan*, *S* pengekalan dari *Sosial*.

Pengekalan dua huruf pertama dari kata

Berikut ini contoh data pengekalan dua huruf pertama dari kata.

- (12) *Sabar ya kaa semuaa akan baik baik sajaa cpt sembuh yaaaa nakannya ak ikut doa kan* (505/02/08).

Data (12) *ak* merupakan penggalan dari kata *aku*. Data (12) *ak* dibentuk melalui proses pengekalan dua huruf pertama dari suatu kata, yaitu pengekalan dua huruf pertama dari kata *aku*.

Pengekalan tiga huruf pertama dari kata

Berikut ini contoh data pengekalan tiga huruf pertama dari kata.

- (13) *Kan pdkt-nya udh lama say* (132/01/08).

Data (13) *say* merupakan pengekalan dari kata *sayang*. Data (13) *say* dibentuk melalui proses pengekalan tiga huruf pertama dari suatu kata, yaitu dengan pengekalan tiga huruf pertama dari kata *sayang*.

Pengekalan empat huruf pertama dari kata

Berikut ini contoh data pengekalan empat huruf pertama dari satu kata.

(14) *Defuk..haha kasian supervisornya, ternyata imigrasi indo kurang galak ya...*(380/02/08).

Data (14) *Indo* merupakan pengekalan dari kata *Indonesia*. Data (14) *Indo* dibentuk melalui proses pengekalan empat huruf pertama dari satu kata, yaitu pengekalan empat huruf pertama dari kata *Indonesia*.

Pengekalan huruf pertama dan terakhir kata

Berikut ini contoh data pengekalan huruf pertama dan terakhir dari kata.

(15) *...Mg salah y pegen anaknya lahir d tggal yg cantik? Pikiranya lgsg pada suudzon dlu* (046/01/08).

Data (15) *mg* merupakan pengekalan dari kata *memang*. Data (15) *mg* dibentuk melalui proses pengekalan huruf pertama dan terakhir dari kata. Huruf pertama *m* dan huruf terakhir *g* sehingga, terbentuklah singkatan *mg*.

Pengekalan huruf pertama suku kata pertama dan huruf pertama dan terakhir suku kedua

Berikut ini contoh data pengekalan huruf pertama suku kata pertama dan huruf pertama dan terakhir suku kedua.

(16) *Yg sabar yaaa kak @denadaindonesia, salam utk adinda shakira semoga ...* (510/02/08).

Data (16) *utk* merupakan singkatan dari kata *untuk*. Data (16) *utk* terbentuk melalui proses pengekalan huruf pertama suku kata pertama dan huruf pertama dan terakhir suku kedua, yaitu pengekalan huruf pertama suku kata pertama adalah /u/, huruf pertama suku kata kedua adalah /t/, dan huruf terakhir dari suku kata kedua adalah /k/, kemudian di rangkai menjadi *utk*.

Pengekalan huruf yang tidak beraturan

Berikut ini contoh data pengekalan huruf yang tidak beraturan.

(17) *Kok babang udh mau nikah aja.* (024/01/08).

Data (17) *udh* merupakan singkatan dari kata *sudah*. Data (17) *udh* terbentuk melalui proses pengekalan huruf yang tidak beraturan. Dikatakan tidak beraturan karena pemendekan tersebut tidak mempunyai pola yang jelas atau sulit dirumuskan.

Pengekalan huruf pertama dari setiap suku kata

Berikut ini contoh data pengekalan huruf pertama setiap suku kata.

(18) *...Alhamdulillah skr gw uda dikasih keturunan anak* (319/02/08).

Data (18) *skr* merupakan singkatan dari kata *sekarang*. Kata *sekarang* terdiri dari tiga suku kata. Data (18) *skr* terbentuk melalui proses pengekalan huruf pertama setiap suku kata, yaitu pengekalan huruf *s* dari suku kata *se*, pengekalan huruf *k* dari suku kata *ka*, dan pengekalan huruf *r* dari suku kata *rang*.

Pengekalan huruf pertama dari komponen gabungan

Berikut ini contoh data pengekalan pengekalan huruf pertama dari komponen gabungan.

(19) *Ada yang tau gak anaknya sakit apa ? lam ga ntn tv*(515/02/08).

Data (19) *TV* merupakan singkatan dari *televisi*. Data (19) *TV* terbentuk melalui pengekaln pengekaln huruf pertama dari komponen gabungan, yaitu pengekaln huruf *t* dari *tele* dan pengekaln huruf *v* dari *visi*.

Pengekaln dua huruf pertama tiap komponen

Berikut ini contoh data pengekaln dua huruf pertama tiap komponen.

(11) *Pilihan ortu kita gk prnh tau yess (127/01/08).*

Data (11) *ortu* merupakan kepedekan dari *orang tua*. Data (11) *ortu* terbentuk melalui proses pengekaln dua huruf pertama tiap komponen, yaitu pengekaln dua huruf *or* dari komponen *orang* dan pengekaln dua huruf *tu* dari komponen *tua*.

Pengekaln tiga huruf pertama tiap komponen

Berikut ini contoh data pengekaln tiga huruf pertama tiap komponen.

(20) *Salfok adeknya dari samping aja ganteng bgt (417/02/08).*

Data (20) *salfok* merupakan kepedekan dari *salah fokus*. Data (20) *salfok* terbentuk melalui proses pengekaln tiga huruf pertama tiap komponen, yaitu pengekaln tiga huruf *sal* dari komponen *salah* dan pengekaln tiga huruf *fok* dari komponen *fokus*.

Pengekaln dua huruf pertama komponen pertama dan tiga huruf pertama komponen kedua

Berikut ini contoh data pengekaln dua huruf pertama komponen pertama dan tiga huruf pertama komponen kedua.

(21) *Siapa yg g baper kalo privasinya di ungit anda juga kan pasti bkl sama (140/02/08).*

Data (21) *baper* merupakan kepedekan dari frasa *bawa perasaan*. Data (21) *baper* terbentuk melalui proses pengekaln dua huruf pertama komponen pertama dan tiga huruf pertama komponen kedua, yaitu pengekaln dua huruf *ba* dari komponen *bawa* dan pengekaln tiga huruf *per* dari komponen *baper*.

Pengekaln semua Huruf Konsonan

Berikut ini contoh data pengekaln semua huruf konsonan.

(22) *Itu Rizky aditya ya??? Bkn mntn mpok (020/01/08).*

Data (22) *mntn*, merupakan kependekan dari kata *mantan*. Data (22) *mntn* terbentuk melalui proses pengekaln semua huruf konsonan. Data (22) *mntn* terjadi pelepasan huruf vokal /a/ pada suku kata pertama dan huruf vokal /a/ pada suku kata kedua, dan menyisakan huruf konsonan *mntn*.

Pengekaln huruf pertama dan diftong terakhir kata

Bentuk singkatan ini terjadi dengan proses penggantian diftong pada suatu kata diganti dengan *w*.

(23) *Msh mending ini lah mw mnt maaf dr pd mbak @isdadahlia heee (702/02/08).*

Data (23) *mw* merupakan kependekan dari kata *mau*. Data (23) *mw* terbentuk melalui pengekaln huruf pertama dan diftong terakhir kata, yaitu diftong *-au* jadi kata dalam proses pemendekan bentuk singkatan ini digantikan dengan huruf *w*.

Pengekaln dua huruf konsonan pertama dan diftong terakhir kata

Berikut ini contoh data pengekaln dua huruf pertama dan diftong terakhir kata.

(24) *Makany yes klo gk mau d bercandain jngn ngebecandain duluan (771/02/08).*

Data (24) *klo* merupakan kependekan dari *kalau*. Data (24) *klo* terbentuk melalui melalui pengekalannya dua huruf pertama dan diftong terakhir kata. Data (24) *klo* terjadi pengekalannya huruf konsonan *k*, *l*, dan diftong *-au* jadi kata dalam proses abreviasi bentuk singkatan ini digantikan dengan huruf *o*.

Pengekalan Suku Kata

Pengekalan suku kata terakhir dari suatu kata

Berikut ini contoh data pengekalannya suku kata terakhir suatu kata.

(25) ...*Kashn kak sandi aulia ...pdhl kta2 sule nyakitin bnget* (208/02/08)

Data (25) *kak* merupakan penggalan dari *kakak*. Data (25) *kak* dibentuk melalui proses pengekalannya suku kata terakhir suatu kata, yaitu pengekalannya suku kata *kak* dari komponen *kakak*.

Penggalan suku kata pertama dari suatu kata

Berikut ini contoh data pengekalannya suku kata pertama suatu kata.

(26) *Bercandain org no 1, di bercandain balik kebakaran jenggot, LOL!le le* (772/02/08)

Data (26) *no* merupakan penggalan dari *nomor*. Data (26) *no* dibentuk melalui proses pengekalannya suku kata pertama suatu kata, yaitu pengekalannya suku kata *no* dari komponen *nomor*.

Pengekalan huruf dan suku kata

Proses abreviasi dengan cara pengekalannya huruf dan suku ditemukan satu varian, yaitu pengekalannya berbagai huruf dan suku kata yang sungkar dirumuskan. Adapun contoh data yang ditemukan adalah sebagai berikut.

(27) *punya masalah mah gaush dibawa" kali..* (572/02/08).

Data (27) *gaush* merupakan kontraksi dari *gak usah*. Dikatakan sungkar dirumuskan karena pemendekan tersebut tidak mempunyai pola yang jelas atau sulit dirumuskan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan analisis yang dipaparkan dalam bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan. *Pertama*, jenis-jenis abreviasi dalam instagram @*lambe_turah* tersebut terdiri dari singkatan, kontraksi, akronim, dan penggalan. Jenis abreviasi singkatan yang paling banyak ditemukan dalam penelitian ini, yaitu sebanyak 2.309 data. *Kedua*, Bentuk asal abreviasi berupa kata dan frasa. Dalam penelitian ini bentuk asal dari kata yang paling banyak ditemukan dalam penelitian ini, yaitu sebanyak 2.538 data, dan 131 sisanya adalah frasa. *Ketiga*, proses pembentukan abreviasi terdiri dari tiga proses, yaitu pengekalannya huruf dengan 15 varian, pengekalannya suku kata dengan dua varian, dan pengekalannya huruf dan suku kata satu varian.

Saran

Dari penelitian ini hanya mengkaji jenis, bentuk asal, dan proses pembentukannya saja. Sebenarnya, masih banyak hal yang dikaji dalam abreviasi. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya dapat mengkaji abreviasi secara lebih mendalam, dengan melibatkan morfologi dan semantik sebagai payung penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Atmoko, Bambang Dwi. 2012. *Instagram Handbook*. Jakarta: Media Kita.

Chaer, Abdul. 1989. *Penggunaan Imbuhan Bahasa*. Ende-Flores: Nusa Indah.

_____. 2007. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.

Kridalaksana, Harimurti. 2007. *Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama.